

Penguatan Manajemen Usaha dan Strategi Pemasaran pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Sogu

Yulinda Ismail¹, Yanti Aneta², Valentina Monoarfa³

^{1,2,3} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Dulalowo Timur, Kota Tengah, Kota Gorontalo, Indonesia
yulindaismail@gmail.com¹, yantianeta@ung.co.id²,
valentinamonoarfa@gmail.ung.ac.id³

Abstrak

Program KKN Tematik ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan sentuhan ilmu dan teknologi, serta meningkatkan dan mengembangkan ekonomi lokal masyarakat melalui manajemen usaha dan strategi pemasaran pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Tujuan dari pengabdian ini adalah 1) untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, 2) untuk meningkatkan kemampuan strategi pemasaran, 3) untuk meningkatkan pendapatan dan pengetahuan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengelola usaha agar tetap bertahan ditengan pandemic Covid-19. Pemberdayaan dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan terhadap masalah yang dihadapi oleh UMKM. Pelatihan dan pendampingan ini akan dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik yang terdiri dari disiplin ilmu administrasi, manajemen dan akuntansi. Target inti dari kegiatan KKN Tematik ini adalah terwujudnya manajemen usaha dan strategi pemasaran yang baik, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan pendapatan masyarakat UMKM di Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Kata Kunci: Manajemen Usaha; Dan Strategi Pemasaran

Abstract

This Thematic KKN program aims to empower the community with a touch of science and technology, as well as improve and develop the local economy of the community through business management and marketing strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Sogu Village, Monano District, North Gorontalo District. The objectives of this service are 1) to increase public knowledge, 2) to increase the ability of marketing strategies, 3) to increase the income and knowledge of the people of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in managing businesses to survive the Covid-19 pandemic. Empowerment is carried out through training and mentoring methods for problems faced by MSMEs. This training and mentoring will be carried out by Thematic KKN students consisting of the disciplines of administration, management and accounting. The core target of this Thematic KKN activity is the realization of good business management and marketing strategies, so as to increase knowledge and income of the MSME community in Sogu Village, Monano District, North Gorontalo District.

Keywords: Business Management; And Marketing Strategy

Correspondence author: Yulinda Ismail, yulindaismail@gmail.com, Gorontalo, and Indonesia

PENDAHULUAN

Kabupaten Gorontalo Utara membangun kemandirian perekonomiannya dengan berbasis kepada potensi kekayaan alam yang dimiliki, salah satunya adalah sektor pertanian. Usaha Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Gorontalo Utara telah dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Kecamatan Monano antara lain Pertanian/Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Secara umum program yang dijalankan oleh Pemerintah Daerah khususnya di Kecamatan Monano meliputi Peningkatan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hal ini didukung dengan telah ditetapkannya Pelabuhan Anggrek di Kabupaten Gorontalo Utara sebagai pusat kargo di kawasan pantai utara Sulawesi dalam rangka ekspor hasil industri pertanian dan industri mikro, kecil dan menengah. Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut: 1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah

adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendapatkan bahwa jumlah UMKM yang ada di kecamatan Monano, khususnya di desa Sogu berjumlah sembilan belas UMKM. UMKM ini telah melakukan berbagai macam jenis usaha yang terdiri dari usaha kue dan makanan, usaha perbengkelan, usaha meubel minyak kelapa khas Gorontalo. Tapi realita yang ada, pengelolaan UMKM ini belum mampu menjalankan usaha dengan lancar, karena tidak adanya proses manajemen yang baik, maka masyarakat UMKM tidak mengetahui dengan pasti berapa keuntungan yang mereka dapatkan dari hasil kegiatan usaha tersebut.

Fenomena lainnya yang ditemukan adalah hasil/produk kegiatan usaha UMKM ini hanya dipasarkan begitu saja, sehingga produk yang dihasilkan ini tidak memiliki daya tarik untuk dibeli konsumen. Masalah yang dihadapi oleh UMKM adalah hasil produksi ini tidak langsung terjual dengan cepat karena UMKM hanya menunggu pembeli/konsumen datang sendiri ke tempat mereka. Pembelinya hanya masyarakat sekitar yang memang sudah tahu tentang keberadaan produksi/usaha tersebut. Hal ini mengakibatkan terjadinya penumpukan produksi, sehingga perputaran persediaan barang dan perputaran modal sangat lambat.

Berdasarkan kondisi tersebut maka akan dilakukan pemberdayaan masyarakat UMKM dalam meningkatkan pengetahuan manajemen usaha. Selanjutnya, akan dilakukan pengembangan strategi pemasaran produk atau usaha, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat UMKM di masa pandemic Covid-19 di Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

METODE PELAKSANAAN

a) Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Tematik
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Sogu Kecamatan Monano
3. Melakukan pembekalan (coaching) terhadap mahasiswa
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN Tematik
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKN Tematik
3. Penjelasan tentang Pengelolaan Manajemen Usaha dan Strategi Pemasaran

4. Acuan konsep Pengelolaan Manajemen Usaha dan Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

b). Uraian Program KKN Tematik

Untuk mencapai target dalam KKN Tematik, maka akan dilaksanakan kegiatan pengabdian dilokasi KKN Tematik, sesuai dengan program yang telah ditetapkan yaitu: pelatihan pencatatan administrasi dan keuangan proses produksi, pembuatan dan desain kemasan, perhitungan biaya produksi dan penetapan harga jual, serta pendampingan terhadap perluasan jaringan distribusi pemasaran produk UMKM. Pembinaan tentang strategi pemasaran yang tepat yang akan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah pendampingan pada proses proses produksi, proses desain kemasan, proses perhitungan harga pokok dan harga jual, serta pengadaan alat dalam proses pengolahan yaitu pemasaran produk ke berbagai segmen pasar di Gorontalo

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8 jam sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana adalah:

Tabel 1.
Uraian pekerjaan, Program dan Volume dalam sebulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Praktek pencatatan administrasi dan penghitungan keuangan kegiatan usaha.	identifikasi	2016	7 orang mahasiswa
2	Praktek pengelolaan usaha dan manejerial usaha untuk kelangsungan usaha	Pengelolaan	2304	8 orang mahasiswa
3	Praktek pengelolaan administrasi dan keuangan UMKM serta identifikasi permasalahan kualitas	pengelolaan	2016	7 orang mahasiswa
4	Praktek pemasaran produk UMKM	Pemasaran	2304	8 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 orang mahasiswa

a. Rencana Aksi Program

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN Tematik adalah program pelatihan bagi pelaku Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) dalam mengelola manajemen usaha dan penerapan strategi pemasaran.

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran adalah berupa pembelajaran melalui praktek langsung yang dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa beserta kelompok sasaran. Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah dengan melakukan pendampingan secara terus menerus dilakukan oleh mahasiswa terhadap kelompok sasaran dalam hal pengelolaan manajemen dan strategi pemasaran.

Peran mahasiswa dalam KKN Tematik ini sangat penting dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan, baik sebagai motor penggerak,

motivator maupun agen perubahan tatanan manajemen desa yang lebih baik. Mahasiswa peserta KKN Tematik direncanakan berjumlah 30 orang dengan rincian volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.
Uraian pekerjaan, Program dan Volume dalam sebulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Persiapan		14	2 hari @ 7 jam
2	Pembekalan	Coaching Peserta KKN Tematik	49	7 hari @ 7 jam
3	Sosialisai	a. Perkenalan antara mahasiswa peserta KKN Tematik dengan seluruh elemen masyarakat b. Identifikasi potensi desa	21	7 hari @ 7 jam
4	Penyiapan Instrumen dan Pengumpulan data	Penyusunan instrumen survey	3	1 hari @ 7 jam
5	Penyiapan Kelompok / Tim Kerja	a. pembentukan Tim b. Penyusunan Djadwal Kegiatan	7 7	1 hari @ 7 jam
6	Pengumpulan Data	a. Survey b. Diskusi Formal c. Diskusi Non Formal	84 6 24	12 hari @ 7 jam 2 hari @ 7 jam 12 hari @ 7 jam
7	Pelatihan Pengelolaan manajemen Usaha dan strategi pemasaran	1. penyusunan administrasi usaha 2. penyusunan buku keuangan usaha 3. pembuatan akuntansi kekuatan usaha 4. membuat strategi pemasaran 5. membuat profil usaha di media	84 6 24 94	12 hari @ 7 jam 2 hari @ 7 jam 12 hari @ 7 jam 14 hari @ 7 jam

			84	12 hari @ 7 jam
8	Evaluasi penerapan pengelolaan manajemen usaha dan strategi pemasaran	1. evaluasi penyusunan administrasi usaha 2. evaluasi penyusunan buku keuangan usaha 3. evaluasi pembuatan akuntansi keguatan usaha 4. evaluasi pembuatan strategi pemasaran 5. evaluasi pembuatan profil usaha di media sosial	6 49 8 10 8	2 hari @ 7 jam 7 hari @ 7 jam 2 hari @ 7 jam 2 hari @ 7 jam 2 hari @ 7 jam
Total JKEM			673	
Rata-rata JKEM			35,42	30 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			20.190	

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Tujuan inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Negeri Gorontalo tahun 2020 periode September - November adalah sesuai dengan tema” *Manajemen Usaha dan Strategi Distribusi Pemasaran Bagi UMKM di Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara*”.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan agar peningkatan ekonomi lokal masyarakat adalah memberikan pendampingan pemberdayaan ilmu dan teknologi tentang manajemen usaha UMKM yang terdiri dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan usaha, serta strategi distribusi pemasaran yang terdiri dari aspek pengelolaan kemasan dan pemasaran secara online, serta peningkatan kompetensi sumber daya pelaku UMKM yang terdiri dari aspek pelatihan tentang pembuatan produk berdasarkan potensi

desa. Manajemen Usaha dan strategi distribusi pemasaran produk UMKM dilakukan sampai pengembangan desa diperoleh keberlanjutan kegiatan secara kontinyu. Kegiatan pendampingan dilakukan sejak tahapan perencanaan kegiatan usaha, hingga strategi distribusi pemasaran produk melalui media online, sehingga mampu menunjang program pembangunan desa dimasa mendatang.

b. Pembahasan

Manajemen Usaha dan strategi Distribusi Pemasaran UMKM di Desa Sogu dimulai dari tahap perencanaan. Proses Perencanaan UKM Untuk mengelola usaha bisnis, terlebih dahulu merumuskan bagaimana proses perencanaan strategi bisnis perusahaan Proses perencanaan strategi bisnis perusahaan adalah sebagai berikut : a. Merumuskan misi bisnis Mengidentifikasi rencana tujuan atau arah perusahaan. Misi dapat mengidentifikasikan apakah keunikan, karakter perusahaan. Misi selalu mencoba untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut : 1. Apakah alasan kita untuk melakukan ini? Apakah bisnis kita dan apakah dasar tujuan kita? 2. Apakah produk atau jasa yang kita pasarkan? 3. Apa yang akan kita lakukan bagaimana bentuk badan usaha kita?

Menetapkan batasan penunjuk perumusan strategi, manajer harus merumuskan strategi yang harus dipakai, pasar manayang harus diprioritaskan, dan mana yang harus diabaikan. Manajer harus mencari keseimbangan diantara keterbatasan. Manajer harus mencari misi yang tidak terlalu luas dan tidakterlalu sempit □ Misi memperkuat standar performance organisasimultidimensi yang lama, standar keberhasilan misi dapat dilihat dari berbagai harapan atau dimensi dan pada umumnya 90% perusahaan membicarakan masalah keuangan,

profitabilitas ataupun pertumbuhan perusahaan. • Misi menentukan standar perilaku etika pribadi, etika adalah gabungan daripada kewajiban pribadi untuk melakukan apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap tidak baik dari segi moral. Misi juga menggambarkan kewajiban untuk mementingkan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi.

Pengorganisasian (organizing) merupakan fungsi manajemen yang menggabungkan sumber daya manusia dan bahan melalui struktur formal dari tugas dan kewenangan. Hasil dari proses pengorganisasian adalah organisasi (organization) Organisasi adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam UKM pengorganisasian juga sangat diperlukan guna mencapai tujuan yang diinginkan. UKM memiliki sistem organisasi yang sederhana dan bersifat informal.

Struktur Organisasi yang Tepat Bagi UKM Struktur organisasi suatu perusahaan menggambarkan suatu hubungan tanggung jawab dan wewenang yang ada pada suatu perusahaan. Selain itu, struktur organisasi juga menggambarkan pembagian kerja dari suatu aktifitas tertentu guna kelancaran usaha yang sedang dijalankan oleh suatu perusahaan.

Pelaku usaha kecil dan menengah sebagai pendiri perusahaan tidak selalu identik dengan manajer profesional. Bahkan ada kalanya apa yang dilakukan manajer yang pendiri berbeda dengan apa yang dilakukan manajer profesional. Yang benar dia adalah orang yang memiliki kreatifitas, melakukan inovasi dan berani mengambil resiko pribadi dalam rangka memenuhi ambisinya yaitu menjadi wirausaha.

Dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya kita telah memberikan batasan bahwa manajer identik dengan pengelolasebuah unit kerja. Pengelola adalah seseorang yang kepadanya diserahkan sejumlah sumber daya, untuk dilakukan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian agar unit kerjanya menghasilkan suatu keluaran yang bukan hanya sesuai dengan sasaran unit kerjanya, akan tetapi juga sesuai dengan sasaran organisasi secara keseluruhan. Sedangkan manajer adalah seseorang yang bekerja dengan dan melalui orang lain dengan mengkoordinasikan pekerjaan mereka guna mencapai tujuan organisasi atau perusahaan

Controlling adalah mengukur dan membetulkan kegiatan-kegiatan bawahan untuk menjamin sesuainya kejadian-kejadian dengan rencana. Ia mengukur pelaksanaan kerja dengan sasaran-sasaran dan rencana-rencana, menunjukkan penyimpangan - penyimpangan negative yang ada, dan mengambil tindakan pembetulan untuk penyimpangan-penyimpangan itu, membantu menjamin terlaksananya rencana-rencana. Fungsi Pengawasan disini adalah untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. Kegiatan dalam Fungsi Pengawasan : a. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan b. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan c. Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis 2. Bagaimana pengawasan yang cocok, efektif, dan efisien dalam UKM Manajer memegang kendali

yang amat penting dalam mewujudkan efektivitas organisasi. Seberapa jauh organisasi mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat, sangat bergantung pada baik tidaknya manajer organisasi yang bersangkutan mengoperasikan usahanya.

KESIMPULAN

Masyarakat dan mahasiswa telah mampu memperbaiki proses manajemen usaha dan strategi pemasaran UMKM yang ada di desa dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan manajemen usaha dan strategi pemasaran sehingga terjadi peningkatan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pengelolaan UMKM di desa dalam rangka pembangunan di desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo.

Aparatur Desa dan mahasiswa telah mampu memperbaiki kemampuan dan kompetensi masyarakat khususnya pelaku UMKM dengan melakukan pelatihan manajemen usaha dan strategi pemasaran, yang dimulai dari perencanaan program UMKM, pengorganisasian, pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah disusun serta evaluasi terhadap program UMKM tersebut. sehingga dengan adanya pengelolaan UMKM yang baik, maka diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sogu Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada lembaga pihak-pihak yang membantu untuk terlaksananya kegiatan KKN pada usaha mikro,

kecil, dan menengah di desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan baik yang terdiri dari: (1) Pimpinan UNG, (2) Ketua lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LP2M) UNG, (3) Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, (4) Pemerintahan desa Sogu, (5) Masyarakat desa Sogu.

REFERENCES

- Caiden, Gerald E, 2000, *Administrative Reform*, London: The Penguin Press.
- Chowdhury Subir. 2003. *Organizatin 21 C*. Alih Bahasa Ati Cahyani. Gramedia. Jakarta.
- Denhardt JV and Denhardt RB, 2003, *The New Public Service: Serving, Not Steering*. Armonk Etc.: ME Sharpe
- Frederickson George, 2003, *Administrasi Negara Baru*, Jakarta: LP3E
- Gouillart, Francis J & James N. Kelly. 1995. *Transforming The Organization*. New York; McGraw Hill, Inc
- Greenberg, Jerald and Robert A. Baron. 1997 *Behavior in Organization*. New Jersey:Prentice hall International,Inc.,
- Griffin, Willis H. 1970.*The Process of Planned Change in Education*. Bombay: Somaiya Publications PVT LTD., Jakarta. Raja Grafindo
- Hussey, D E. *How to Manage Organizational Change*. London: Kogan Page Limited.2000.

Setyobudi, A. 2007. Peran Serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan, 5 (2): 29– 35.

Supeni, R.E. & Sari, M.I. 2011. Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil. Laporan Seminar Tidak Diterbitkan. Jember: Fakultas Ekonomi UNIMUS.

Tambunan, T. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting. Jakarta: Sal semba.